TEKPAL

Jurusan Teknik Perkapalan ITS didirikan pada tahun 1960 dengan nama awal Fakultas Teknik Perkapalan (FTP). Sesuai dengan namanya, Jurusan Teknik Perkapalan memiliki kompetensi utama dalam mempelajari, meneliti, merancang dan mengembangkan ilmu pembangunan kapal (naval architecture and shipbuilding) serta pengembangan sistem transportasi dan bisnis pengoperasian armada kapal (sea transaportation and shipping business). Jurusan Teknik Perkapalan telah memperoleh penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan nilai A (Amat Baik).

Visi Jurusan Teknik Perkapalan adalah menjadi acuan di bidang rekayasa perkapalan yang bereputasi internasional dan berwawasan lingkungan dengan mengedepankan prinsip green economy yang menjadi acuan global pada saat ini dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dan umat manusia. Saat ini terdapat empat bidang keahlian di Jurusan Teknik Perkapalan yakni Bidang Perencanaan dan Transportasi Laut, Bidang Hidrodinamika, Bidang Konstruksi dan kekuatan, dan Bidang Teknik Produksi Kapal. Untuk menunjang kegiatan pendidikan dengan empat kelompok bidang keahlian, Jurusan Teknik Perkapalan dilengkapi dengan ruang referensi, studio ruang gambar, laboratorium dan bengkel.

SISKAL

Jurusan Teknik Sistem Perkapalan (JTSP) atau Marine Engineering merupakan jurusan yang mempunyai kompetensi utama di bidang rancang-bangun dan rekayasa sistem-sistem yang berada pada bangunan di atas air (floating structures)/lepas pantai (offshores). Mulai dari sistem permesinan, kelistrikan, perpipaan serta semua sistem yang mendukung pada rancang bangun tersebut. Secara nasional, hanya JTSP yang memiliki Core Competence di bidang Marine Engineering dengan jenjang Program Strata S1.

Untuk menunjang kegiatan akademik dan penelitian JTSP didukung oleh enam laboratorium. Antara lain Lab Mesin Kapal, Getaran dan Kebisingan; Lab Mesin Fludia dan Sistem; Lab Keandalan dan Kesealamatan; Lab CNC dan Metal Processing; Lab Perangan Komputasional dan Model 3D; serta Lab Listrik dan Otomasi. Secara khusus, JTSP telah menjalin kerja sama dan memeproleh pengakuan dari badan keprofesian internasional Institute of Marine Engineering Science and Technology (IMarEST) serta The Royal Institute of Naval Architect (RINA). Sejak tahun 2011, JTSP juga telah bekerjasama dengan Wismar University, Jerman untuk menyelenggarakan program double degree in Marine Engineering. Secara nasional, JTSP telah terakreditasi A oleh BAN-PT.

Alumni Teknik Sistem Perkapalan tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri yang rata-rata bekerja di Shipyard/Offshores, Marine Industry, pada Shipping Company, Oil & Gas, Class Society, dan sejumlah bidang yang lain. Adapun waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus rata-rata kurang dari tiga bulan.

TEKLA

Jurusan Teknik Kelautan ITS merupakan salah satu jurusan rekayasa kelautan tertua di Indonesia. Sehingga jurusan ini menjadi Pusat Unggulan ( Centre Of Excellence) di bidang Teknik Lepas Pantai dan Pantai (Offshore & Coastal Engineering). Jurusan Teknik Kelautan memiliki sertifikasi akreditasi A dari BAN-PT dan pengakuan kesetaraan dengan pendidikan tinggi Naval Architecture di Inggris dari RINA dan ImarEST. Laboratorium yang dimiliki Jurusan Teknik Kelautan antara lain Lab Dinamika Struktur, Lab Hidrodinamika, Lab Energi Laut, Lab Riset dan Perancangan, Lab Bawah Air, dan Lab Komputer.

Bidang kehalian yang dimiliki Jurusan Teknik Kelautan adalah bidang keahlian Struktur Bangunan Lepas Pantai (Offshore Structure), bidang keahlian Hidrodinamika Lepas Pantai (Offshore Hydrodinamics), bidang keahlian Perancangan dan Produksi Bangunan Lepas Pantai (Design and Production of Offshore Structure), bidang keahlian Energi dan Lingkungan Laut (Ocean Energy and Environmental), dan bidang keahlian Teknik Pantai dan Pelabuhan Laut (Coastal Engineering).

Alumni Teknik Kelautan sudah tersebar di berbagai bidang seperti industri Migas (TOTAL Indonesie, CNOOC, Chevron, Conoco Philips, dan lain-lain), instansi pemerintah (Dephub, DKP, Pemda), konsultan (Tachnips, Singgar Mulia, Noble Denton, dan lain-lain), Klasifikasi (LR, BV, BKI, DnV, ABS), kontraktor, dan lain sebagainya.

TRANSPORTASI LAUT

Program Studi Transportasi Laut ITS mendidik mahasiswa untuk menguasai perencanaan dan analisa angkutan laut, multimoda, kegiatan dan infrastruktur pelabuhan, dan desain konseptual kapal yang berorientasi internasional. Pendidikan Transportasi Laut bersifat multidisipliner mencakup diantaranya teknik perkapalan, kepelabuhanan, ekonomi, logistik, informatika dan matematika yang merupakan cerminan dunia nyata sektor transportasi laut.

Transportasi Laut ITS memiliki 3 bidang keahlian antara lain Angkutan Laut (Pelayaran), Kepelabuhanan dan Infrastruktur, dan Logistik Maritim. Transportasi Laut ITS didukung oleh tenaga pengajar profesional dengan kualifikasi S2 dan S3 dari berbagai univeritas ternama di Luar Negeri. Lulusan Tranportasi Laut ITS sangat dibutuhkan untuk memenuhi lapang pekerjaan di bidang industri pelayaran, pelabuhan, galangan kapal, logistik dan angkutan multimoda, industri minyak dan gas, perbankan dan asuransi serta sektor pemerintahan.